

BAB 6

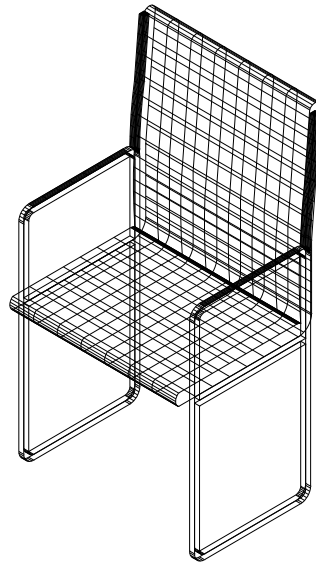
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- Perancangan kursi pasien dalam bus yang ergonomis dengan memperhatikan aspek kekuatan/ kekokohan, dan perawatan terpilih alternatif 3 dengan spesifikasi:

Tabel 6.1
Tabel Spesifikasi Kursi Pasien Alternatif 3

	Fasilitas	Kursi pasien Alternatif 3
Sandaran	Lebar (mm)	500,0
	Tinggi (mm)	550,0
Alas Duduk	Panjang (mm)	400,0
	Lebar (mm)	500,0
	Tinggi (mm)	420,0
Kursi pasien	Panjang total (mm)	400,0
	Lebar total (mm)	600,0
	Tinggi total (mm)	970,0

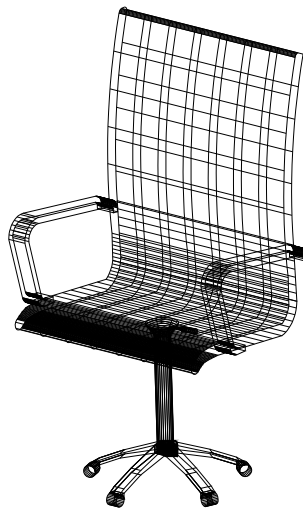


Gambar 6.1
Gambar Kursi Pasien Alternatif 3

- Perancangan kursi dokter dalam bus yang ergonomis dengan memperhatikan aspek kekuatan/ kekokohan, *adjustable* dan perawatan terpilih alternatif 3 dengan spesifikasi:

Tabel 6.2
Tabel Spesifikasi Kursi Dokter Alternatif 3

	Fasilitas	Kursi Dokter Alternatif 3
Sandaran	Lebar (mm)	550,0
	Tinggi (mm)	700,0
Alas Duduk	Panjang (mm)	400,0
	Lebar (mm)	550,0
	Tinggi (mm)	380,0-420,0
Kursi dokter	Panjang total (mm)	400,0
	Lebar total (mm)	650,0
	Tinggi total (mm)	1080,0-1120,0

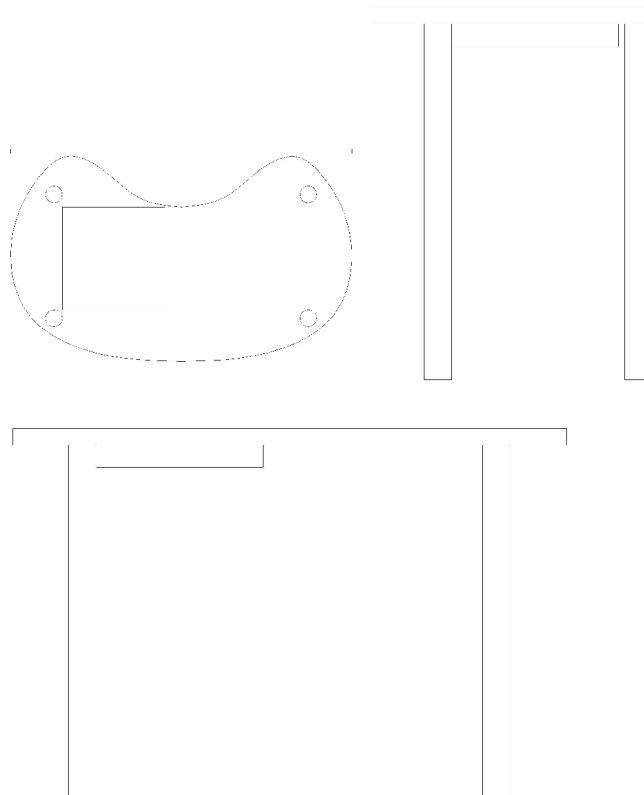


Gambar 6.2
Gambar Kursi Dokter Alternatif 3

- Perancangan meja dokter dalam bus yang ergonomis dengan memperhatikan aspek kekuatan/ kekokohan, dan perawatan terpilih alternatif 3 dengan spesifikasi:

Tabel 6.3
Tabel Spesifikasi Meja Dokter Alternatif 3

	Fasilitas	Meja dokter Alternatif 3
Meja	Panjang (mm)	600,0
	Lebar (mm)	1000,0
	Tinggi (mm)	700,0
Meja dokter	Panjang total (mm)	600,0
	Lebar total (mm)	1000,0
	Tinggi total (mm)	710,0
Laci	Panjang (mm)	300,0
	Lebar (mm)	300,0
	Tinggi (mm)	40,0
	Tinggi dari lantai (mm)	600,0

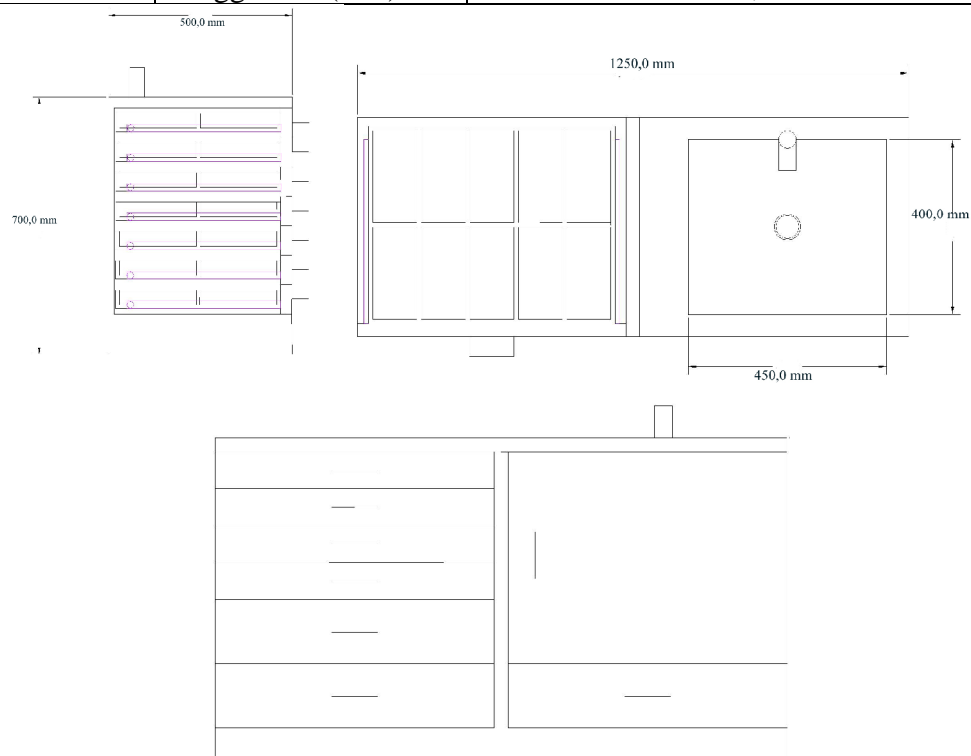


Gambar 6.3
Gambar Meja Dokter Alternatif 3

- Perancangan lemari yang ergonomis dengan memperhatikan aspek kekuatan/kekokohan, perawatan, dan kemudahan dalam penjangkauan alat-alat yang disimpan dalam laci terpilih alternatif 2 dengan spesifikasi:

Tabel 6.4
Tabel Spesifikasi Lemari Alternatif 2

	Fasilitas	Lemari Alternatif 2
Laci 1	Panjang (mm)	480,0
	Lebar (mm)	610,0
	Tinggi (mm)	80,0
Laci 2	Panjang (mm)	480,0
	Lebar (mm)	610,0
	Tinggi (mm)	150,0
Lemari	Panjang total (mm)	500,0
	Lebar total (mm)	1250,0
	Tinggi total (mm)	700,0



Gambar 6.4
Gambar Lemari Alternatif 2

- Perancangan lingkungan fisik klinik gigi dalam bis yang ergonomis.

1. Temperatur

Untuk menjaga temperatur dalam bis digunakan AC yang memiliki tombol pengatur, sehingga bisa suhu ruangan yang diinginkan. AC yang digunakan adalah AC central sehingga temperatur dalam kabin bis lebih merata.

2. Kebisingan

Kebisingan yang ada dalam kabin hanya kebisingan yang ditimbulkan oleh kegiatan pengeboran gigi. Kebisingan ini bersifat *discontinue*, dan tidak mengganggu maka kebisingan ini dapat diabaikan.

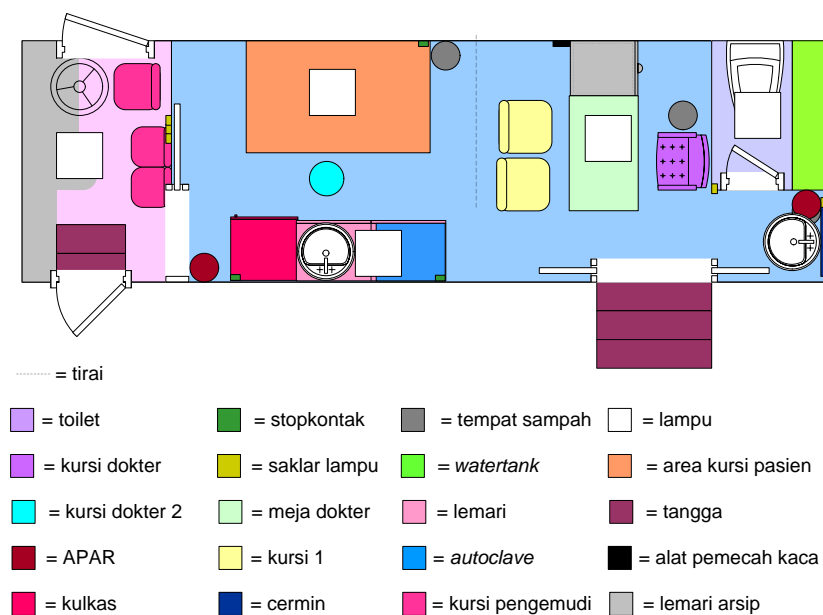
3. Pencahayaan

Pencahayaan dengan menggunakan lampu yang memiliki daya sebesar 36 watt, dan lampu *washtafel* sebesar 11 watt. Lampu yang digunakan berjumlah 5 buah dan 1 lampu *washtafel*.

- Perancangan tata letak fasilitas fisik klinik gigi dalam bis agar ergonomis.

Tata letak yang terpilih adalah tata letak alternatif 5

Berikut gambar tata letak alternatif yang terpilih:



Gambar 6.5
Gambar Tata Letak Alternatif yang Terpilih

- Perancangan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan yang efektif yang mungkin terjadi dalam kabin bis.
- **Menciptakan Kesehatan**, dengan menyediakan tempat sampah serta adanya himbuan untuk membuang sampah pada tempatnya.
- **Keselamatan Kerja**
 - Upaya Pencegahan
 - Pergeseran fasilitas fisik:
 - Dengan menyekrup beberapa fasilitas fisik agar menghindari bergeser ketika bis berjalan.
 - Untuk fasilitas fisik seperti kursi pasien, kursi dokter, dan kursi operasional dokter dibuat sabuk yang terletak di pinggir kabin bis, dan digunakan apabila bis dalam keadaan berjalan.
 - Kebakaran
 - Melakukan pemeriksaan isi dari *APAR* selama 6 bulan sekali, dan melakukan pelatihan menggunakan *APAR* bagi pengguna.
 - Menempatkan alat pemecah kaca pada tempat yang strategis, sehingga apabila terjadi kebakaran dan pintu tidak bisa terbuka maka kaca dapat dipecahkan dengan alat tersebut.
 - Kecelakaan
 - Melakukan pemeriksaan terhadap isi dari kotak P3K.
 - Upaya Penanggulangan
 - Kebakaran
 - Usulan yang diberikan dengan menaruh *APAR* pada tempat yang mudah dijangkau, mudah dilihat, dan tempat yang berisiko tinggi.
 - Kecelakaan
 - Terjatuh , usulan upaya penanggulangan kecelakaan: adanya kotak P3K sebagai pertolongan pertama bagi korban yang terjatuh.

6.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian yang menggunakan media transportasi lainnya seperti mobil box, atau helikopter sehingga dapat memperluas jangkauan dari klinik gigi keliling.